

EFEKTIVITAS *PROGRESSIVE MUSCLE RELAXATION* (PMR) DENGAN MUSIK KLASIK MOZART TERHADAP TEKANAN DARAH PADA PASIEN GAGAL GINJAL KRONIS (GGK) DENGAN *INTRADIALYTIC HYPERTENSION* (IDH)

Nirmala

Abstrak

Penyakit gagal ginjal kronis (GGK) dapat berkembang menjadi *end stage renal disease* (ESRD) yang memerlukan terapi hemodialisis. Akan tetapi, dapat menimbulkan komplikasi *intradialytic hypertension* (IDH) dimana suatu keadaan tekanan darah pre-HD >140/90 mmHg atau tekanan darah post-HD >130/80 mmHg. Oleh sebab itu, direkomendasikan penggabungan terapi PMR dengan musik klasik mozart. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis efektivitas pada terapi kombinasi tersebut terhadap tekanan darah. Desain penelitian menggunakan *quasi experimental* dengan uji deskriptif, *paired t test* dan *independent t test*. Dengan teknik *purposive sampling* didapatkan sample didapatkan sample sebanyak 38 responden dengan dibagi ke kelompok intervensi dan kontrol di unit hemodialisis RSUD Tarakan. Hasil penelitian didapatkan signifikan berpengaruh terhadap SBP (*p value* <0.001) dan DBP (*p value* <0.001) pada kelompok intervensi, SBP (*p value* <0.001) dan DBP (*p value* = 0.003) pada kelompok kontrol, serta terdapat perbedaan SBP post-HD (*p value* <0.001) dan DBP post-HD (*p value* <0.001) terhadap terapi PMR dengan musik klasik mozart pada kedua kelompok. Pada kelompok intervensi, terjadi penurunan SBP dan DBP, sedangkan pada kelompok kontrol terjadi peningkatan SBP dan DBP. Oleh karena itu, terapi kombinasi ini dapat menjadi terapi komplementer pada pasien GGK dengan IDH untuk menstabilkan tekanan darah terutama saat intradialisis.

Kata Kunci : *intradialytic hypertension*, musik klasik mozart, *progressive muscle relaxation*, tekanan darah

**EFFECTIVENESS OF PROGRESSIVE MUSCLE
RELAXATION (PMR) WITH MOZART'S CLASSIC MUSIC
ON BLOOD PRESSURE TO PATIENT CHRONIC KIDNEY
DISEASE (CKD) WITH INTRADIALYTIC HYPERTENSION
(IDH)**

Nirmala

Abstract

Chronic kidney disease (CKD) can develop into end stage renal disease (ESRD), requiring hemodialysis therapy. However, this can cause complications such as intradialytic hypertension (IDH), defined as a pre-HD blood pressure >140/90 mmHg or a post-HD blood pressure > 130/80 mmHg. Therefore, the combination of PMR with mozart classical music is recommended. This study aims to analyze the effectiveness of this combined therapy on blood pressure. The research design is quasi experimental using descriptive tests, paired t tests and independent t tests. With a purposive sampling technique, a sample of 38 respondents was divided into intervention and control groups in the hemodialysis unit of RSUD Tarakan. The results showed a significant effect on SBP (p value <0.001) and DBP (p value <0.001) in the intervention group, SBP (p value <0.001) and DBP (p-value = 0.003) in the control group, and significant differences in post-dialysis SBP (p-value = 0.001) and DBP (p value <0.001) between the two groups. In the intervention group, there was a decrease in SBP and DBP, whereas in the control group, there was an increase in SBP and DBP. Therefore, this combined therapy can be a complementary treatment for CKD patients with IDH to stabilize blood pressure, especially during intradialysis.

Key Word: blood pressure, intradialytic hypertension, mozart classical music, progressive muscle relaxation,